



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019**

Seri 4 Percetakan dan Teknik Sablon



Modul Seri 4

Percetakan dan Teknik Sablon

**Bahan Ajar Pendukung
Model Pembelajaran Kursus Desain Grafis Bermotif Batik Dalam Jaringan**

Penyusun :

Tsania F

Tim Pengembang Model :

Dr. Kuswara, M.Pd
Apip Hermana, M.Pd.
Yuyun Nurfalah, S. Sos.

Kontributor:

LKP Prawita Kota Tasikmalaya
LKPMA Actual Kabupaten Sumedang
LKP Al-Hidayah Kec Kawali Kabupaten Ciamis
LKP Al-Hikmah Kec Lakbok Kabupaten Ciamis

Sumber gambar cover :

[http://www.bolderhorn.com/hygmaticnew/www/en/
uploads/2017/06/article_resize_1600_0_rel_left_top.jpg](http://www.bolderhorn.com/hygmaticnew/www/en/uploads/2017/06/article_resize_1600_0_rel_left_top.jpg)

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat
2019**

Puji dan syukur selayaknya penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya pula akhirnya Modul kursus desain grafis bermotif batik daring dengan judul : *Prinsi-Prinsip Desain Grafis* diselesaikan sesuai rencana.

Penyusunan Modul kursus bertujuan sebagai tuntunan atau acuan untuk mempermudah instruktur atau pihak lain yang akan menyelenggarakan kursus desain grafis bermotif batik daring dalam memfasilitasi dan menyajikan materi tersebut di daerah peserta kursus masing-masing.

Kami menyadari bahwa penyusunan Modul kursus ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan bahasa, oleh karena itu diperlukan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan Modul sejenis di masa yang akan datang.

Kepada semua yang terlibat dalam penyusunan diucapkan terimakasih semoga Allah SWT, membalas amal kebajikannya.

Akhir kata semoga Modul ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran kursus desain grafis bermotif batik daring di manapun kegiatan tersebut diselenggarakan.

Bandung Barat, November 2019

Kepala,


Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP 196101261988031001

PETUNJUK PENGGUNAAN

Modul ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada program Kursus Desain Grafis Bermotif Batik Dalam Jaringan, yang di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Modul ini terdiri dari 7 (tujuh) seri, yang meliputi judul: 1) Prinsip Desain Grafis, 2) Aplikasi Program Corel Draw untuk Desain Grafis, 3) Aplikasi Program Photoshop untuk Desain Grafis, 4) Pencetakan dan Sablon, 5) HaKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), 6) Kewirausahaan dan Industri Desain Grafis, 7) Motif Batik.

Modul seri ke- 1 berjudul Prinsip Desain Grafis, berisi tentang prinsip dasar desain grafis. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami pengertian, karakteristik, unsur-unsur yang perlu diperhatikan, dan prinsip dasar desain grafis.

Modul seri ke- 2 berjudul Aplikasi Program Corel Draw untuk Desain Grafis berisi tentang pengertian, langkah memulai, dan menggunakan aplikasi program corel draw. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami cara aplikasi pengolah teks, gambar dan efek-efek tertentu untuk memperindah suatu objek.

Modul seri ke- 3 berjudul Aplikasi Program Photoshop untuk Desain Grafis, berisi tentang konsep photoshop, memulai penggunaan photoshop dan menyunting image dengan photoshop. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami cara aplikasi pengolah teks, gambar dan efek-efek tertentu untuk memperindah suatu objek dengan aplikasi program photoshop.

Modul seri ke- 4 berjudul Pencetakan dan Sablon, berisi tentang konsep, jenis dan teknik pencetakan dan sablon. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami berbagai teknik pencetakan dan sablon.

Modul seri ke- 5 berjudul HaKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja, berisi tentang pengertian, sejarah, prinsip, macam, dan manfaat HaKi dan K3. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami dan mengimplementasikan HaKi dan K3.

Modul seri ke-6 berjudul Kewirasahaan dan Industri Kreatif Desain Grafis, berisi tentang pengetahuan, etika, tujuan dan sikap yang perlu dimiliki seorang wirausaha. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami etika dan sikap yang perlu dimiliki seorang wirausaha agar berhasil dalam usahanya.

Modul seri ke- 7 berjudul Motif Batik, berisi tentang pengertian, jenis, alat, bahan, proses, motif batik dan filosofinya. Dengan memahami bahan ajar ini peserta didik diharapkan memahami dan mampu mendesain berbagai motif batik dengan filosofinya.

Setiap Seri dari Judul Modul ini disertai latihan dan test formatif untuk memudahkan peserta didik memahami seluruh materi Kursus Desain Grafis Bermotif Batik Dalam Jaringan.

Untuk memahami Modul ini, langkah-langkah yang Anda lakukan sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, sebaiknya anda download semua materi HAKI dan K3 ini
2. Pelajari dan pahami secara mendalam tujuan yang harus dicapai dari setiap kegiatan belajar
3. Carilah sumber atau bacaan lain yang relevan untuk menunjang pemahaman dan wawasan Anda tentang materi ini
4. Apabila ada bagian yang kurang dipahami, buatlah catatan untuk bahan konsultasi kepada instruktur saat kegiatan kursus tatap muka (luring)
5. Jika ada kesulitan pada saat daring, dapat dilakukan konsultasi dengan instruktur materi tersebut melalui forum diskusi, *chat*, atau email.

6. Kerjakanlah latihan pada setiap kegiatan belajar tersebut untuk mengukur pemahaman Anda
7. Kerjakan tugas yang diberikan pada setiap modul dengan cara mendownload tugas tersebut, kemudian menguploadnya jika sudah selesai dikerjakan
8. Jika anda sudah menyelesaikan kegiatan kursus tatap muka (luring) dan *online* (daring atau dalam jaringan) dengan tuntas, selanjutnya Anda dapat memilih materi ini untuk pelaksanaan tugas mandiri.

PENCETAKAN DAN SABLON

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami tentang :

- a. Pengertian sablon kaos
- b. Berbagai Macam Teknik Mencetak Dalam Seni Grafis
- c. Cetak Offset (Offset Printing)

B. Uraian Materi

Pengertian Sablon Kaos

Sablon adalah teknik mencetak dalam berbagai media seperti sablon kaos, sablon plastik, sablon kertas, sablon kaca, sablon kayu dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu berupa screen sablon (atau sering juga disebut film sablon). Kegiatan menyablon sekilas tampak mudah dan sederhana, pada prakteknya menyablon membutuhkan kemampuan khusus untuk mendapatkan hasil sablon yang berkualitas.

- Keunggulan dari teknik sablon
 - Bisa mencetak sablon dengan jumlah yang banyak.
 - Hasil sablon relatif stabil.
 - Menghasilkan beberapa efek menarik pada sablon, mis : sablon glitters, sablon glow in the dark, sablon timbul, sablon mengkilap/metalik, dsb.
 - Biaya sablon cukup terjangkau.
 - Fleksibel terhadap aneka jenis permukaan bahan yang akan disablon.

Selain itu, banyak sekali yang berminat untuk mempelajari sablon karena teknik sablon ini mudah dipelajari dan tidak membutuhkan modal yang terlalu besar untuk memulainya, bila dibandingkan dengan usaha percetakan lainnya.

- Cara kerja teknik sablon
 - Membuat master cetak dengan menggunakan screen sablon yang kita miliki.
 - Afdruk screen sablon
 - Tuangkan tinta yang disesuaikan dengan bahan yang digunakan (Contoh bahan kaos – kita sablon dengan tinta sablon kaos) diatas screen.

- Ratakan tinta di screen sablon menggunakan rakel sablon agar dapat tersalurkan melalui lubang screen yang tidak terafdruk sehingga mencetak gambar yang kita inginkan.
- Setelah tercetak sempurna, keringkan tinta tersebut.

Percetakan adalah suatu proses yang dikerjakan untuk memproduksi secara massal berupa tulisan ataupun gambar dengan menggunakan sebuah mesin cetak serta tinta yang di taruh diatas kertas maupun bahan.

Sablon

Yang pertama ini ada sablon, jenis percetakan ini mungkin sudah tidak asing bagi kita, jenis percetakan ini biasa di aplikasikan di sebuah bahan seperti kaos namun sekarang ini sablon juga bisa di aplikasikan di pulpen, pelastik, kaca, kayu dan yang lainnya. teknik ini memiliki keunggulan seperti, hasilnya lebih stabil, biaya bahan cetaknya yang cukup terjangkau, bisa di gunakan dalam aneka jenis permukaan bahan, sampai bisa mengasilkan efek seperti timbul, mengkilap dan lain sebagainya. Dengan kelebihan, dan cara tekniknya yang cukup mudah di pelajari membuat teknik ini sangat populer di kalangan masyarakat.

Grafir

Teknik grafir merupakan teknik cetak yang mengikis sebagian permukaan bahan material dengan pola tertentu. Teknik ini biasanya di gunakan di permukaan yang halus dan licin seperti alat tulis, trophy dan lain sebagainya. Untuk melakukan percetakan alat ini memerlukan mesin grafir yang akan secara otomatis mencetak design yang sudah di buat. Teknik ini juga hampir mirip dengan teknik laser.

Digital printing

Teknik ini merupakan teknik yang mengubah design dalam bentuk digital menjadi produk cetak dengan hasil yang cukup baik. Teknik ini memiliki keunggulan seperti memiliki hasil yang lebih rapih dan jelas, pengerjaannya yang lebih cepat, serta pemilihan warna yang lebih beragam.

Berbagai Macam Teknik Mencetak Dalam Seni Grafis

Teknik mencetak seni grafis termasuk dalam seni rupa dimana pembuatan karya dengan cara di cetak. Umumnya menggunakan media kertas, terkecuali teknik Monotype. Sebuah teknik yang membuat salinan karya dalam jumlah besar itulah teknik cetak. Yang menariknya teknik mencetak ini berhubungan dengan [sejarah](#)

percetakan di dunia. Bahan yang biasa digunakan untuk teknik ini yaitu Plat Logam, Etsa / Engraving, dan Litografi. Selain memiliki beberapa bahan ada juga beberapa teknik mencetak seni grafis berikut tekniknya:

Silkscreen (Saring)

Teknik mencetak seni grafis dengan silkscreen atau lebih dikenal dengan sebutan sablon adalah teknik cetak yang menggunakan Screen (kasa) yang dipasang rangka. Kasa sendiri bersifat lentur, halus dan elastis. Teknik ini biasanya dipakai untuk membuat spanduk, kaos dan poster.

Screen yang dipakai untuk sablon baju terdiri dari beberapa jenis, bergantung pada kualitas dan sifat dari kain yang berbeda-beda. Sementara untuk membedakan screen biasanya memakai **huruf T**.

Berikut ini beberapa jenis screen yang dipakai untuk sablon.

- T 150 : jenis screen ini biasa digunakan untuk mencetak di permukaan dengan bahan serat fiber, firmika, dan imitasi.
- T 120 : jenis screen yang memiliki pori serat yang lebih rapat, dimana screen biasa dipakai untuk mencetak pada media kayu lapus, kulit dan kertas karton.
- T 90 : jenis screen yang biasa digunakan untuk mencetak spanduk dan kaos ini memiliki pori-pori kain yang rapat.
- T 55 : jenis screen ini memiliki serat yang lebih renggang dari screen lainnya, sehingga bisa meloloskan tinta dan biasanya dipakai untuk mencetak gambar di karung gula atau handuk.

Teknik mencetak seni grafis dengan silkscreen menciptakan beberapa seniman yang cukup terkenal seperti Ralston Crawford, Josef Albers, Robert Indiana, Roy Lichtenstein, Chuck Close, Julian Opie, Edward Ruscha, Robert Rauschenberg, Bridget Riley, dan Andy Warhol.

Cetak Timbul / Tinggi

Cetak timbul atau tinggi adalah proses cetak dengan acuan membentuk sebuah gambar di media cetak datar secara timbul atau tinggi. Teknik mencetak seni grafis ini biasa digunakan untuk membuat stempel atau cap. Sementara untuk medianya biasa menggunakan hardboard metal, papan kayu, Linoleum (karet) dan kayu lapis atau triplek.

Teknik dari cetak timbul atau tinggi yang paling banyak digunakan yaitu seni grafis woodcut (cukilan kayu). Teknik mencetak seni grafis ini pertama kali adalah Johannes Gutenberg dari Jerman, setelah itu orang Koptia – Mesir di abad ke 14 M memakainya dan orang Eropa memakainya untuk memberi hiasan di kain tenun.

Seniman grafikus yang menggunakan teknik cetak tinggi atau timbul dan cukup terkenal diantaranya ialah L. Granach, Albrecht Durer, HB Grien (Jerman), H Holbein, Ando Hiroshige (Jepang) dan Kastuhista Hokusai. Sementara di Indonesia sendiri adalah Kabeel Suadi, Andang Supriadi dan Edi Sunaryo.

Lithography (Datar)

Lithography terdiri dari 2 suku kata yaitu lithos (batu) dan graphein (menulis) dalam bahasa Yunani. Jadi lithography adalah teknik mencetak seni grafis yang memakai acuan dari lempengan berupa batu kapur. Batu kapur dipilih karena memiliki sifat yang menghisap atau menyerap lemak dan tinta.

Beberapa seniman yang terkenal dengan teknik ini adalah George Bellows, Pierre Bonnard, M.C. Escher, Ellsworth Kelly, Honoré Daumier, Willem de Kooning, Joan Miró, Emil Nolde, Edvard Munch, Pablo Picasso, Henri de Toulouse-Lautrec, Odilon Redon dan Stow Wengenroth.

Cetak Dalam

Cetak dalam biasanya menggunakan media dengan bahan logam tembaga, teknik ini dengan cara digores atau di toreh secara langsung. Meski ada juga yang memakai senyawa kimia nitrit yang bersifat korosif terhadap logam tembaga. Teknik mencetak seni grafis cetak dalam dibagi menjadi 4 yaitu :

Engraving

Engraving adalah teknik yang sangat rumit, terutama untuk memakai alatnya yaitu burin sebagai pengukir logam dan logam disiram tinta kemudian dibersihkan kembali. Jadi tinta yang tertinggal hanya yang ada di garis ukiran. Alat yang digunakan bernama burin dan umumnya hanya orang yang memiliki keterampilan lebih yang dapat menggunakan teknik Engraving.

Etching

Etching adalah seni grafis dengan media tembaga, sebagai pembuat klise memakai asam nitrat yang bersifat korosif. Dimana logam akan dilapisi lilin, selanjutnya logam di ukir dengan etsa dan dicelupkan ke asam nitrat.

Mezzotint

Mezzotint adalah seni grafis yang menggunakan media plat logam dan permukaannya terlebih dahulu dibuat menjadi kasar secara merata. Selanjutnya gambar dibuat dengan plat logam yang dikerok hingga memberikan efek gelap dan terang. Penemu teknik Mezzotint adalah Ludwig von Siegen yang menggunakan alat yang disebut Rocker.

Drypoint

Drypoint adalah teknik yang hampir mirip dengan Engraving, yaitu menggunakan alat runcing untuk mengukir goresan drypoint dengan hasil pada tepi garis menjadi terkesan lebih kasar. Teknik ini ditemukan oleh Housebook Master.

Demikian beberapa teknik mencetak grafis yang banyak digunakan, serta beberapa seniman yang cukup terkenal dalam spesialis masing-masing. Teknik-teknik ini disesuaikan dengan seni grafis yang diinginkan. Semoga artikel ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai dunia Seni Grafis. Pranata Printing hadir memberikan solusi untuk mencetak berbagai kebutuhan promosi produk dan jasa. Tersedia berbagai pilihan cetak seperti cetak kartu nama, brosur, x banner, spanduk dan lainnya. Hubungi kontak Pranata Printing sekarang juga!

Terdapat dua lagi teknik cetak yang umum digunakan di dalam industri percetakan, yaitu cetak offset (offset printing) dan cetak digital offset (digital printing).

Apakah perbedaan di antara kedua teknik cetak tersebut? Lalu apa saja kelebihan dan kekurangan masing-masing teknik?

- **CETAK OFFSET (OFFSET PRINTING)**

Teknik offset merupakan salah satu teknik percetakan yang paling umum digunakan. Dengan metode offset, materi yang ingin dicetak dipindahkan dari sebuah plat ke lapisan karet, lalu ke atas permukaan bahan.

Proses offset menggunakan tinta basah dan memerlukan proses pengeringan setelah proses percetakan berlangsung.

Offset digunakan untuk mencetak dalam skala/kuantitas besar. Di antara semua teknik percetakan, offset bisa dibilang merupakan yang paling ekonomis, berkualitas tinggi dan memiliki konsistensi yang baik untuk mencetak dalam skala besar.

- **CETAK DIGITAL OFFSET (DIGITAL PRINTING)**

Digital offset, atau istilah kerennya yaitu digital printing, adalah sebuah metode percetakan dari gambar berbasis digital, yang biasanya berupa File, kemudian bisa langsung dicetak di berbagai media dengan cara yang lebih cepat.

Digital offset merupakan hasil inovasi perkembangan dari metode percetakan konvensional, yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi dunia yang sudah masuk ke dalam era digital.

Umumnya digital offset memiliki biaya produksi yang lebih tinggi untuk persatuannya dibanding metode cetak yang lebih konvensional seperti percetakan offset dan sablon.

Akan tetapi, teknik digital offset ini memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode percetakan offset maupun sablon, yaitu tidak memerlukan proses pra cetak seperti pembuatan film, plat cetak (offset), ataupun afdruk screen (sablon).

Karena proses yang dilalui digital offset lebih ringkas, membuat digital offset menjadi lebih banyak digunakan untuk pencetakan skala kecil, sehingga teknik cetak digital offset sering juga disebut teknik cetak print on demand (sesuai permintaan), karena bisa mencetak dalam jumlah sedikit atau bahkan satuan.

Tinta yang digunakan adalah jenis tinta pasta, tinta toner yang dikeringkan dengan cara dipanaskan, dan sebagainya, tergantung masing-masing jenis mesin digital offsetnya. Perbedaan jenis tinta yang digunakan ini akan memiliki reaksi yang berbeda pula pada kertas.

Setelah mengetahui perbedaan di antara kedua teknik cetak tersebut, lalu apakah Anda sebaiknya memilih teknik cetak offset atau digital offset?

Berikut paparan lebih lanjut mengenai kelebihan dan kekurangan teknik offset dan digital offset:

Kelebihan teknik cetak offset:

- Dapat mencetak dalam jumlah banyak di atas ribuan lembar, sehingga bila kuantitas yang akan dicetak semakin banyak, maka harga per lembarnya akan menjadi lebih murah.
- Dapat mencetak pada kertas dengan tekstur kasar dan kertas bergramatur tebal hingga 300 gsm. Ukuran kertas yang digunakan bisa lebih besar, yaitu hingga A1 atau A0.
- Anda dapat mencetak dengan warna khusus seperti emas atau perak serta warna stabilo.

Kelemahan teknik cetak offset:

- Waktu produksi yang dibutuhkan lebih lama karena membutuhkan proses pembuatan film, pembuatan plat cetak dan penyetelan tinta pada mesin. Selain itu, karena tinta yang digunakan adalah tinta basah, maka dibutuhkan waktu untuk proses pengeringan.
- Terdapat banyak sampah pada saat proses penyetelan warna berlangsung, sehingga kurang ramah lingkungan.

Kelebihan teknik cetak digital offset:

- Dapat mencetak dalam jumlah sedikit, ratusan lembar ataupun hanya satu lembar.
- Anda tidak perlu menunggu lama untuk dapat menikmati hasil cetak dari mesin cetak digital karena tidak membutuhkan pembuatan film atau plat cetak.
- Harga lebih ekonomis untuk cetak skala kecil.

Kelemahan teknik cetak digital offset:

- Warna kurang konsisten jika untuk mencetak skala besar.
- Hanya dapat mencetak hingga ukuran A3+
- Hanya dapat mencetak dengan gramatur kertas maksimum 270 gsm.
- Harga cenderung jauh lebih mahal bila mencetak dalam skala besar.

Berbagai Teknik Printing dalam Desain Tekstil

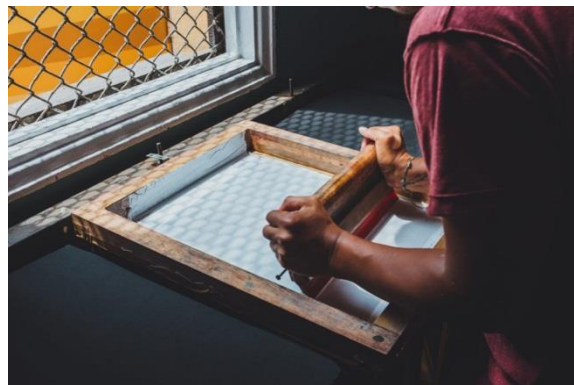
Perancang / desainer tekstil harus mempunyai banyak imajinasi untuk membuat berbagai motif dan pola desain pada kain. Unsur-unsur desain tekstil, seperti

warna dan ukuran juga menjadi salah satu pertimbangan yang wajib dipahami dengan benar.

Oleh karena itu, seorang desainer tekstil juga harus paham dengan berbagai macam teknik, mulai dari yang tradisional hingga digital. Secara teknis ada dua cara mencetak di atas kain tersebut; secara langsung (*direct printing*) mencetak di atas kain dan secara tidak langsung (*indirect printing*) dengan menggunakan media perantara, dalam hal ini biasanya berupa kertas transfer (*transfer paper*).

1. Screen Printing

Screen printing atau yang lebih dikenal dengan sebutan sablon ini merupakan salah satu teknik metode langsung dari pencetakan kain di mana *screen/mesh/film* masih digunakan untuk mentransfer *pattern* desain ke kain. Teknik ini terbagi lagi menjadi dua, yaitu *flat bed screen printing*



dan yang kedua, yaitu *rotary screen printing*. Sablon, memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya, pencetakan dapat dilakukan pada warna terang dan kain berwarna gelap dengan intensitas yang sama. Kekurangannya, jika menggunakan teknik ini, mengharuskan produksi yang besar, sehingga jika produksinya sedikit, sangat tidak efisien terhadap biaya produksi.

2. Resist Printing

Resist printing menggunakan pasta resist secara khusus pada kain dalam bentuk *pattern* kemudian dilakukan proses mewarnai kain hingga pasta yang diterapkan akan menahan proses pencelupan dan muncul sebagai warna



dasar. Salah satu contohnya, teknik batik dan tie dye, yang digunakan sebagai pasta resistnya yaitu parafin (malam), kemudian ketika warna dan corak yang diinginkan telah selesai dicelup, maka dilakukan penghilangan parafin tersebut.

3. Discharge Printing

Discharge printing adalah jenis printing dengan teknik menghilangkan warna dari area tertentu pada kain yang sudah dicelup, teknik ini dengan menggunakan bahan-bahan kimia khusus.



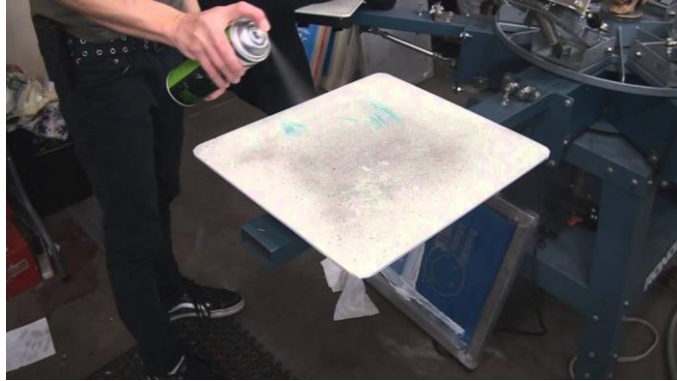
4. Engraved Roller Printing



Proses pencetakan kain ini dimana pewarna diterapkan dengan cara melewatkan kain ke media cetak desain yang diukir (di-*engraving*) pada rol mesin cetak. Kemudian kain hasil produksinya dijual secara gulungan/roll kain. Keuntungan dari teknik cetak ini adalah hasil cetaknya berkualitas tinggi yang dilakukan di seluruh lot dengan cara yang sama. Rol terpisah digunakan untuk warna berbeda. Kain setelah dicetak dilewatkan terlebih dahulu dalam proses pengeringan, kemudian dilakukan proses *steam* untuk mengatur dan menguatkan warna.

5. Spray Printing

Teknik ini menggunakan penyemprot khusus untuk mentransfer pewarna ke kain. Contohnya, *spray gun* (*air brush*) yang digunakan untuk menempelkan warna pada kain melalui *screen*.



C. Latihan

1. Jelaskan pengertian sablon kaos
2. Ungkapkan perbedaan cetak offset (offset printing) dan cetak digital offset (digital printing).
3. Praktekkan cara kerja teknik sablon dengan teknik *flat bed screen printing*
4. Cetak Offset (Offset Printing)

D. Daftar Pustaka

[\(https://aldoradesign.com/pengertian-sablon-kaos/\)](https://aldoradesign.com/pengertian-sablon-kaos/)

<https://www.pranataprinting.com/berbagai-macam-teknik-mencetak-dalam-seni-grafis>

Sumber Gambar Cover :

1. https://4.bp.blogspot.com/-xWCu3fRxH8Y/XEK8Jb7aOLI/AAAAAAAAAXM/jP4QnmLGcXgYeKN_5XQpFvNzidMNOj0qQCLcBGAs/s1600/whats-a-Desain-Grafis.png
4. http://www.bolderhorn.com/hygmaticnew/www/en/uploads/2017/06/article_resize_1600_0_rel_left_top.jpg
5. <https://encryptedtbn0.gstatic.com/images?q=tbn%3AANd9GcQV9WLQCJMSUPhK8lXX-7uru5ZPaFPMicNX6efVPTa-npqj5wwM>

6. <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn%3AANd9GcR0B3xaF1ceSIKie01V5e2CYusvhksas7yZjMpp--6qK15W6uMt>
7. <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn%3AANd9GcQA3Vf8dJL2NdS1V04vbU1bNXbXAcqxTuuO90wtQH6XzGssSOLZ>
8. https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn%3AANd9GcT26GtGSLIgm-IOAsmXEM4QnS_o_3hwedNNuPeO2339oW2JZjey

**Jl. Jayagiri No 63 Jayagiri Lembang,
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40391**

@pppauddikmasjabar

PP Paud dan Dikmas Jawa Barat

pauddikmasjabar

<https://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id>